

KK
25/10/10
P

SKRIPSI

WINARNI HERAWATI

**PENGARUH ASAM ASPARTAT
DAN RASIO ION AMONIUM / NITRAT TERHADAP
KANDUNGAN FITOSTEROID KULTUR PUCUK
Solanum laciniatum Ait. (kode SL-B)**

MILITARY
UNIVERSITY
SURABAYA



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**PENGARUH ASAM ASPARTAT
DAN RASIO ION AMONIUM / NITRAT TERHADAP
KANDUNGAN FITOSTEROID KULTUR PUCUK
Solanum laciniatum Ait. (kode SL-B)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains (SSi)

Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

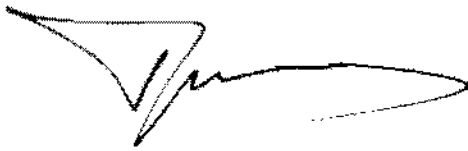
Surabaya

2000

Oleh :

WINARNI HERAWATI
NIM. 059611796

Disetujui Oleh :



Dr. H. Noor Ifansyah
Pembimbing Utama



Dra. Wahyu Utami, MS
Pembimbing Serta

BAB VI

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengaruh asam aspartat 250 ppm dan berbagai kombinasi rasio ion amonium dan ion nitrat terhadap pertumbuhan dan kandungan fitosteroid kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait. (SL-B) dapat disimpulkan :

1. Penambahan asam aspartat 250 ppm pada media dengan rasio ion amonium dan nitrat 1:2 meningkatkan kandungan solasodina, cenderung menurunkan kandungan sterol dan Indeks Pertumbuhan kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait. (tidak bermakna menurut uji t)
2. Berbagai rasio ion amonium dan nitrat pada media yang ditambah asam aspartat 250 ppm berpengaruh terhadap indeks Pertumbuhan kultur pucuk SL-B. IP tertinggi dicapai pada rasio ion amonium dan ion nitrat sama dengan media MS (1. 2), IP terendah pada media tanpa ion nitrat (ion amonium 60,0 mM)
3. Berbagai rasio ion amonium dan nitrat pada media yang ditambah asam aspartat 250 ppm berpengaruh terhadap kandungan solasodina dan sterol kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait. (SL-B). Kadar solasodina tertinggi pada rasio ion amonium dan nitrat 60,0:0,0 dan terendah pada media tanpa ion amonium (ion nitrat 60,0 mM). Kadar sterol tertinggi pada media dengan rasio ion amonium dan nitrat 50,0:10,0 dan terendah pada media tanpa ion nitrat (ion amonium 60,0 mM).

4. Terdapat korelasi negatif antara kadar solasodina dengan Indeks Pertumbuhan kultur pucuk SL-B.

BAB VII

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian mengenai pengaruh variasi konsentrasi asam aspartat terhadap pertumbuhan dan kandungan fitosteroid kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait. (SL-B).
2. Perlunya penelitian tentang sisa ion ammonium dan nitrat, dan asam aspartat dalam sisa media yang telah ditanami kultur pucuk *Solanum laciniatum* Ait. (SL-B) untuk melihat sumber nitrogen utama yang diambil oleh SL-B.
3. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai jalur biosintesa solasodina, misalkan dengan teknik penunut/ menggunakan sumber nitrogen berlabel ^{15}N .